

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran penggunaan produk komponen darah Konsentrat Trombosit (KT) di UDD PMI Kota Yogyakarta pada tahun 2024, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah total produksi produk Konsentrat Trombosit (KT) tahun 2024 adalah sebanyak 11.774 kantong. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.414 kantong (28,99%) didistribusikan ke BDRS, 791 kantong (6,72%) ke UTD lain, 3.310 kantong (28,11%) digunakan secara langsung oleh, dan sebanyak 4.259 kantong (36,17%) dimusnahkan karena kadaluarsa, menunjukkan adanya kelebihan produksi atau ketidaksesuaian antara ketersediaan dan permintaan aktual.
2. Pasien laki-laki mendominasi penggunaan KT pada transfusi secara langsung, yaitu sebanyak 423 pasien (53,76%) dari total 787 pasien, sedangkan pasien perempuan berjumlah 364 pasien (46,24%).
3. Pengguna KT terbanyak berdasarkan usia adalah kelompok dewasa (20–59 tahun) sebanyak 374 pasien (47,53%), diikuti oleh kelompok usia remaja (12–19 tahun) sebanyak 172 pasien (21,86%). Ini menandakan bahwa kelompok usia produktif menjadi penerima KT terbanyak.
4. Golongan darah terbanyak pada pasien penerima KT adalah O Rhesus positif, yakni sebanyak 278 pasien (35,32%), disusul oleh B Rhesus positif sebanyak 179 pasien (22,75%). Ini mengindikasikan bahwa distribusi penggunaan KT sejalan dengan prevalensi golongan darah pada populasi umum.
5. Penggunaan KT terbanyak terjadi pada pasien yang dirawat di bangsal penyakit dalam, sebanyak 269 pasien (34,19%), diikuti oleh bangsal anak sebanyak 183 pasien (23,26%). Ini menunjukkan bahwa penyakit dalam, termasuk kondisi seperti demam berdarah, leukemia, atau sepsis, merupakan indikasi utama penggunaan KT.

B. Saran

1. Bagi UDD PMI Kota Yogyakarta

Diharapkan dapat melakukan evaluasi dan perencanaan produksi KT yang lebih akurat agar tidak terjadi pemborosan akibat pemusnahan produk yang kedaluwarsa. Penguatan sistem manajemen stok dan distribusi berbasis data tren permintaan sangat diperlukan.

2. Bagi rumah sakit dan BDRS

Disarankan meningkatkan koordinasi dengan UDD PMI untuk memperkirakan kebutuhan KT secara tepat, agar proses dropping lebih efisien dan mengurangi risiko kelebihan stok.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk mengembangkan kajian lebih lanjut terkait efektivitas penggunaan KT dalam pengobatan spesifik, serta analisis hubungan antara penyakit dan kebutuhan transfusi trombosit secara klinis.

4. Bagi institusi pendidikan dan mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi atau bahan ajar terkait manajemen komponen darah, khususnya dalam praktik teknologi bank darah dan transfusi.